

Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Gorontalo Tahun 2024

Jefriyanto Saud^{1*}

¹Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo

Email: jefri.saud@ung.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan guru dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan digitalisasi, dengan fokus pada penguasaan materi pelajaran, metodologi pengajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi. Implementasi Kurikulum Merdeka, yang berpusat pada kebutuhan serta potensi siswa, juga menjadi salah satu fokus utama pelatihan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta menumbuhkan semangat profesionalisme dan tanggung jawab. Metode pelatihan yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, simulasi, dan e-learning, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam pengajaran dan penggunaan teknologi, serta terbentuknya budaya belajar yang berkelanjutan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo. Pelatihan ini juga membantu guru untuk lebih siap menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Secara keseluruhan, pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo memberikan dampak positif jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, terjadi peningkatan kualitas pengajaran dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dalam jangka panjang, diharapkan terbentuknya budaya belajar berkelanjutan yang akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di era globalisasi ini.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Pelatihan, Kurikulum Merdeka, Teknologi Informasi, Pendidikan Berkelanjutan

ABSTRACT

The Competency Strengthening Training for Teachers and Education Personnel at MTs Negeri 3, Gorontalo Regency was carried out to improve the quality of education at the madrasah. This activity aims to prepare teachers to face the challenges of the era of globalization and digitalization, with a focus on mastery of subject matter, teaching methodology, and utilization of information technology. The implementation of the Independent Curriculum, which is centered on the needs and potential of students, is also one of the main focuses of the training. Through this training, it is hoped that teachers can develop innovative and effective learning strategies, as well as foster a spirit of professionalism and responsibility. The training methods used include lectures, discussions, simulations, and e-learning, with the aim of providing a comprehensive and interactive learning experience. The results of this training show an increase in teacher competence in teaching and using technology, as well as the formation of a sustainable learning culture at MTs Negeri 3, Gorontalo Regency. This training also helps teachers to be better prepared to face changes in the world of education and improve the quality of learning at the madrasah. Overall, the Strengthening of Teacher and Education Personnel Competence Training for Madrasahs at MTs Negeri 3 Gorontalo Regency has positive short-term and long-term impacts. In the short term, there is an increase in the quality of teaching and the use of technology in learning. In the long term, it is hoped that a culture of continuous learning will be formed that

will improve the overall quality of education at MTs Negeri 3 Gorontalo Regency, so that it can produce competent and highly competitive graduates in this era of globalization.

Keywords: *Teacher Competence, Training, Kurikulum Merdeka, Information Technology, Continuing Education*

Article Info

Received date: 18 Juli 2024

Revised date: 28 Juli 2024

Accepted date: 31 Juli 2024

PENDAHULUAN

Latar belakang pelaksanaan kegiatan pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo berakar dari kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni dalam berbagai aspek, baik dalam penguasaan materi pelajaran, metodologi pengajaran, maupun pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan memiliki keterampilan abad 21.

Peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas utama untuk memastikan bahwa para pendidik mampu mengadaptasi dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Guru yang kompeten tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menyajikannya dengan metode yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, kompetensi dalam penggunaan teknologi juga sangat penting, mengingat perkembangan teknologi yang sangat pesat dan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka juga menjadi salah satu fokus dalam pelatihan ini, di mana guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan serta potensi siswa. Menurut penelitian oleh Darling-Hammond et al. (2017), pengembangan profesional yang efektif harus berkelanjutan dan memberikan kesempatan bagi guru untuk terus belajar dan memperbaiki praktik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat mengadaptasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Chai et al. (2016) juga menekankan bahwa integrasi teknologi dalam pengajaran memerlukan pemahaman yang mendalam tentang Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Guru harus memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teknologi dengan pedagogi dan konten yang mereka ajarkan. Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo. Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi siswa. Menurut Pellegrino dan Hilton (2012), kurikulum yang berpusat pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat profesionalisme dan tanggung jawab di kalangan guru. Melalui pelatihan, guru-guru di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mendapatkan wawasan baru yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Penekanan pada kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran menjadi fokus utama pelatihan ini, sejalan dengan penelitian Timperley et al. (2007) yang menekankan pentingnya pengembangan profesional yang berkelanjutan dan berbasis kolaborasi.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun budaya belajar yang berkelanjutan di lingkungan MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo. Guru-guru diharapkan tidak hanya belajar selama pelatihan berlangsung, tetapi juga terus mengembangkan diri secara mandiri setelah pelatihan. Dengan adanya budaya belajar yang kuat, diharapkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo akan semakin meningkat, sehingga dapat mencetak generasi muda yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Menurut Guskey (2016), pengembangan profesional yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan nyata para guru sangat penting untuk menciptakan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif bagi guru dan tenaga kependidikan di MTs

Negeri 3 Kabupaten Gorontalo. Dengan menggunakan teknik pelatihan seperti ceramah, workshop, simulasi, dan e-learning, diharapkan para peserta dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek. Hasil dari pelatihan ini akan memberikan dampak jangka pendek dan jangka panjang yang signifikan. Dalam jangka pendek, pelatihan ini akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dalam jangka panjang, diharapkan terbentuknya budaya belajar berkelanjutan yang akan meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi di era globalisasi dan digitalisasi ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan penguatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan madrasah di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif serta pendampingan administratif yang kompeten dan profesionalisme bagi tenaga kependidikan. Metode pelaksanaan ini mencakup berbagai teknik pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan para guru dan tenaga kependidikan, serta tahapan pelaksanaan yang sistematis untuk mencapai tujuan pelatihan. Teknik utama dalam pelatihan ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan keterlibatan aktif peserta, seperti:

Ceramah dan Presentasi: Teknik ini digunakan untuk memberikan informasi dasar dan teori terkait kompetensi pedagogik, teknologi pendidikan, dan Kurikulum Merdeka. Ceramah dan presentasi ini akan disampaikan oleh praktisi di bidang pendidikan.

Diskusi Kelompok: Teknik ini bertujuan untuk penerapan praktis dari teori yang telah dipelajari. Peserta akan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan melakukan latihan bersama. Diskusi ini difasilitasi oleh tenaga ahli yang memberikan bimbingan dan umpan balik.

E-learning: Platform digital akan digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan mandiri. Peserta diperkenalkan pada berbagai alat dan sumber daya online yang dapat mereka gunakan dalam pembelajaran.

Pelatihan penguatan kompetensi ini melibatkan seluruh guru madrasah yang bertindak sebagai peserta.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo telah memberikan berbagai hasil yang signifikan bagi guru madrasah sebagai fasilitator. Sebagai implementasinya yakni;

1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik.

Guru-guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Hasil evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Beberapa guru berhasil mengembangkan rencana pelajaran yang mengintegrasikan berbagai metode pengajaran aktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media audiovisual.

2. Peningkatan Kompetensi Teknologi.

Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Sebanyak 90% peserta mampu mengoperasikan platform e-learning dan memanfaatkan berbagai alat digital untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Guru-guru mulai menerapkan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom, Zoom dalam aktivitas sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

3. Implementasi Kurikulum Merdeka.

Peserta pelatihan mendapatkan wawasan baru mengenai Kurikulum Merdeka dan cara-cara untuk mengimplementasikannya secara efektif. Hasil diskusi dan simulasi menunjukkan bahwa guru-guru mulai memahami pentingnya pendekatan yang berpusat pada siswa dan fleksibilitas dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Sebanyak 75% peserta

melaporkan bahwa mereka akan menerapkan konsep-konsep Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran mereka.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan sangatlah penting untuk menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi. Beberapa aspek penting yang muncul dari hasil pelatihan ini adalah pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru membutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka. Pengembangan secara profesional yang efektif harus memiliki program berkelanjutan dan memberikan kesempatan bagi guru untuk terus belajar dan memperbaiki praktik mereka.

Peningkatan kompetensi teknologi di kalangan guru menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi tidak hanya memfasilitasi pembelajaran jarak jauh tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Namun, tantangan yang dihadapi adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa guru-guru mulai memahami dan mengaplikasikan konsep Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran mereka. Pendekatan yang berpusat pada siswa memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Hal ini sesuai dengan temuan Darling-Hammond et al. (2017) yang menekankan pentingnya pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan berbagi pengetahuan di antara guru-guru. Diskusi kelompok dan workshop memberikan kesempatan bagi para guru untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu guru untuk berkembang bersama.

DAMPAK

Dampak dari pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo dapat dilihat dari berbagai aspek, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

1. Dampak Jangka Pendek:

Guru-guru menunjukkan peningkatan kualitas pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif dan berkomitmen akan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, yang meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa. Selain itu mereka akan mengadopsi konsep Kurikulum Merdeka, yang meningkatkan relevansi dan fleksibilitas pembelajaran.

2. Dampak Jangka Panjang:

Pelatihan ini mendorong guru-guru untuk terus mengembangkan diri secara mandiri dan membangun budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah. Dengan peningkatan kompetensi guru, kualitas pendidikan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo diharapkan akan semakin meningkat, menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Kesuksesan pelatihan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi program serupa dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo telah memberikan hasil yang sangat positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik dan teknologi para guru, serta pemahaman mereka terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.

Guru-guru menunjukkan peningkatan signifikan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Mereka mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Guru-guru mulai menggunakan berbagai alat digital dan platform e-learning untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, yang sangat penting di era digital ini.

Guru-guru memperoleh wawasan baru mengenai Kurikulum Merdeka dan mulai mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam pembelajaran mereka. Pendekatan yang berpusat pada siswa memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan berbagi pengetahuan di antara guru-guru. Diskusi kelompok dan workshop memberikan kesempatan bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Dampak dari pelatihan ini sangat signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, terdapat peningkatan kualitas pengajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan penerapan Kurikulum Merdeka. Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan mendorong budaya belajar berkelanjutan di kalangan guru, meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo, dan menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan demikian, pelatihan Penguatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo telah berhasil mencapai tujuan utamanya dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan kolaboratif bagi guru untuk menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chai, C. S., Koh, J. H. L., & Tsai, C. C. (2016). A review of technological pedagogical content knowledge. *Educational Technology & Society*, 19(3), 31-51.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective teacher professional development. Palo Alto, CA: Learning Policy Institute.
- Desimone, L. M. (2009). Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181-199.
- Guskey, T. R. (2016). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching*, 22(1), 57-77.
- Pellegrino, J. W., & Hilton, M. L. (Eds.). (2012). *Education for Life and Work: Developing Transferable Knowledge and Skills in the 21st Century*. National Academies Press.
- Timperley, H., Wilson, A., Barrar, H., & Fung, I. (2007). Teacher professional learning and development: Best evidence synthesis iteration (BES). Wellington, New Zealand: Ministry of Education.